BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang mempunyai nilai positif bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir seluruh Negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara. Begitu juga dengan negara Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1995 alinea 4 menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak anak didik dan kemudian bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang tersebut output dari pendidikan adalah orang yang mampu memperlihatkan seluruh potensinya secara optimal.

Untuk mampu memperlihatkan kemampuan siswa secara optimal dibutuhkan perbaikan terhadap pendidikan. Salah satunya perbaikan dalam hal kegiatan pembelajaran yang lebih melatih siswa untuk lebih berpartisipasi di kelas dan mengembangkan pola pikirnya. Seorang guru semestinya kreatif dan inovatif

untuk menerapkan variasi model, teknik atau metode, serta strategi dalam proses pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih tertari dalam kegiatan pembelajaran sehingga terwujudnya interaksi edukatif.

Kenyataannya di lapangan, guru cenderung lebih aktif menyampaikan materi dengan metode konvensional dan siswa menerima pengetahuan yang diajarkan secara pasif. model pembelajaran konvensional diantaranya ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dimana model pembelajaran konvensional itu yaitu bentuk model pembelajaran yang bersifat satu arah dimana guru sebagai pusat kegiatan. Guru lebih banyak memberikan informasi-informasi dan menjelaskan di depan dan kurang melibatkan siswa dalam belajar mengajar, siswa hanya mendengar, mencatat, menghapal, dan kemungkinan sulit mengimplementasikannya dalam kehidupan nyata. Selain itu didalam kelas jarang ada siswa yang bertanya jika guru menjelaskan dan juga dalam mencari tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Pembelajaran yang demikian dapat menimbulkan rasa jenuh, bosan bagi peserta didik sehingga tidak maksimal untuk menyerap materi pembelajaran yang sedang berlangsung dan juga siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Kurang aktifnya siswa dalam belajar akan menjadi masalah dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu dibutuhkan cara yang mampu membuat peserta didik tertarik untuk belajar khususnya untuk mata pelajaran akuntansi.

Hal ini juga terjadi di Kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan, rendahnya hasil belajar akuntansi siswa ini diduga terjadi karena beberapa faktor antara lain kurangnya motivasi siswa untuk belajar, kurangnya sarana dan prasarana belajar disekolah, kurangnya perhatian orang tua, lingkungan yang kurang baik, Guru yang kurang menguasai kelas dan proses pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang bersifat konvensional dan banyak lagi faktor lainnya yang membuat siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar. Menurut hasil observasi peneliti, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa di SMA Swasta Parulian 1 Medan adalah pembelajaran masih bergantung penuh pada penguasaan materi guru. Ada kalanya siswa kurang mendapatkan kesempatan dalam menyampaikan apa yang diketahuinya dan apa yang tidak diketahuinya sehingga mengakibatkan kurangnya semangat untuk mengikuti pelajaran akuntansi dan akhirnya siswa kurang menguasai materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran yang bersifat konvensional tersebut. Kurangnya aktivitas belajar siswa ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa, dari 39 siswa hanya 10 siswa (25,64%) yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 75 Sedangkan 29 siswa (74,36%) dinyatakan tidak lulus sesuai dengan Daftar Kumpulan Nilai (DKN) di SMA Swasta Parulian 1 Medan semester 2 tahun ajaran 2012/2013 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Dari data yang diperoleh diperlukan adanya perbaikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Salah satu cara mengatasi masalah diatas adalah adanya perubahan model dan

strategi pembelajaran. Dimana guru dituntut menguasai model dan strategi pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Salah satu model dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search*.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Semester Genap T.P 2012/2013

NO	TEST	KKM	Siswa Memperoleh Nilai Diatas KKM		Siswa Memperoleh Nilai Dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	KD 1	75	9	23,08	30	76,92
2	KD 2	75	11	28,20	28	71,80
3	KD 3	75	10	25,64	29	74,36
Jumlah			**30**	**76,92**	**87**	**223,08**
Rata-rata			**10**	**25,64**	**29**	**74,36**

Sumber: Daftar nilai mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan

Model pembelajaran *Mind Mapping* unggul dalam memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak siswa serta cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak yang merupakan cara mencatat kreatif dan efektif. Sedangkan *Information Search* adalah suatu strategi mencari informasi dalam memahami materi pelajaran yang disajikan sehingga siswa akan lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar di kelas. Jadi pada proses pembelajaran, guru berperan

sebagai mediator dan fasilitator dalam pembentukan pengetahuan dan pemahaman siswa. Hal ini akan lebih mendorong aktivitas belajar siswa di kelas yang berbanding lurus dengan hasil belajar siswa.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang sudah berhasil sebelumnya dengan menggunakan model dan strategi yang sama yaitu :

Srimita (2010) melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Model Pembelajaran KooperatifTipe Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Materi Pokok Pengenalan Akuntansi dan Persamaan Dasar Akuntansi kelas XSMK-BM Dharma Bakti Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010. Ritonga (2012) dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Information Search* Dengan Strategi *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 2 SMK Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Dari kedua hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* dapat dijadikan sebagai salah satu faktor penunjang untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang masih rendah.

Maka berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan Strategi *Information Search* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 MedanTahun Pembelajaran 2013-2014"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru masih menggunakan metode konvensional ?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 MedanTahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 MedanTahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi

siswa kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 MedanTahun Pembelajaran 2013/2014?

3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus ?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang masalah, bahwa kenyataan aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, salah satu alternatif yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang tujuannya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search*.

Model pembelajaran *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang menggunakan konsep peta pikiran dimana siswa akan lebih terlatih untuk memusatkan pikiran dan menempatkan informasi yang diterima secara terstruktur agar lebih mudah dalam pemahaman dan lebih mudah diingat.

Strategi *Information Search* merupakan strategi pembelajaran dengan cara mencari berbagai informasi mengenai materi pelajaran. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai media misalkan buku paket pelajaran, Koran, majalah, internet dan sebagainya. Dalam strategi ini guru memunculkan pertanyaan mengenai materi pelajaran dengan maksud agar siswa mencari informasi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information* Searchdapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi pembelajaran *Information Search* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 MedanTahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 MedanTahun Pembelajaran 2013/2014 melalui model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Swasta Parulian 1 MedanTahun Pembelajaran 2013/2014 melalui model pembelajaran *Mind* Mapping dengan strategi *Information Search*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan, untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru akuntansi tentang pelaksanaan dan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan strategi *Information Search* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagiakademik Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam penelitian yang sejenis.